Abstract

Every pregnant woman is at risk of death, so efforts to improve the health status of pregnant women by involving health cadres are crucial. One such effort is monitoring pregnant women at risk. Cadres, as companions to health workers, must be able to carry out their roles effectively to easily detect pregnancy complications early to prevent maternal and infant mortality. This study aims to determine the relationship between the role of health cadres and the monitoring of pregnant women at risk in the Kabila Community Health Center work area. This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. The population in this study was all 60 health cadres in the Kabila Community Health Center work area, and the sampling method used total sampling. The results obtained a p-value of 0.001, indicating a relationship between the role of health cadres and the monitoring of pregnant women at risk in the Kabila Community Health Center work area. Thus, it can be concluded that the majority of health cadres at the Kabila Community Health Center are capable of monitoring at-risk pregnant women independently and in a targeted manner. Most play an active role in mentoring, educating, and early detection of community conditions. However, a small number are not performing optimally due to workload. Overall, there is a significant relationship between the role of cadres and monitoring at-risk pregnant women, so improving cadre capacity is crucial for the success of maternal and child health programs.

Keywords: *Role of Cadres, Pregnant Women, Monitoring, At-Risk*

Abstrak

Setiap ibu hamil memiliki resiko mengalami kematian, sehingga upaya peningkatan status kesehatan ibu hamil dengan melibatkan kader kesehatan sangat penting. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan adalah pemantauan ibu hamil berisiko. Kader sebagai pendamping tenaga kesehatan harus mampu melaksanakan perannya dengan baik sehingga dapat dengan mudah mendeteksi dini komplikasi kehamilan guna mencegah kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran kader kesehatan dengan pemantauan ibu hamil berisiko di wilayah kerja Puskesmas Kabila. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kabila yang berjumlah 60 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik total *Sampling*. Hasil penelitian diperoleh hasil *p value*=0,001 artinya terdapat hubungan peran kader kesehatan dengan pemantauan ibu hamil berisiko di wilayah kerja Puskesmas Kabila. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas kader kesehatan di Puskesmas Kabila mampu memantau ibu hamil berisiko secara mandiri dan terarah. Sebagian besar berperan aktif dalam pendampingan, edukasi dan deteksi dini kondisi masyarakat. Namun, sebagian kecil belum optimal akibat beban kerja. Secara keseluruhan, terdapat hubungan signifikan antara peran kader dan pemantauan ibu hamil berisiko sehingga peningkatan kapasitas kader penting untuk keberhasilan program kesehatan ibu dan anak.

Kata kunci : Peran Kader, Ibu Hamil, Pemantauan, Berisiko

Dipindai dengan CamScanner